

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130, Telp. (021) 7234356, Whatsapp. 0857 8067 2163
Website: fai.uhamka.ac.id, e-mail: fai@uhamka.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
Nomor: 1549 /FAI/KEP/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA, PENGUJI, DAN PESERTA
UJIAN SKRIPSI STRATA SATU (S-1)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA perlu dilaksanakan Ujian Skripsi sebagai penutup selesainya studi bagi mahasiswa;
b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi dipandang perlu membentuk dan mengangkat Panitia, Penguji, dan Peserta Ujian Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tanggal 28 Januari 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia:
a. Nomor 394/Tahun/2003 tanggal 8 Agustus 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
b. Nomor 156/Tahun/2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
c. Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 19 November 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997 tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
Terkreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat A

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial

6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1142 tahun 2012 tanggal 8 Agustus 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S-1) pada FAI Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2012;
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H / 02 Juli 2012 M tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2006;
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 129/A.01.01/2023 tanggal 5 Sya'ban 1444 H/ 25 Februari 2023 M tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Masa Jabatan 2023 - 2027.

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tanggal 02 Agustus 2023

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tentang Pengangkatan Panitia, penguji, dan Peserta Ujian Skripsi Strata Satu Fakultas Agama Islam.
- Pertama** : Membentuk dan Mengangkat Panitia, Penguji, dan Peserta Ujian Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Semester Genap Tahun Akademik 2022 - 2023 dengan komposisi personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Dalam melaksanakan fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing hendaknya:
1. Menerapkan prinsip efisiensi dan efektifitas secara optimal dan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
 2. Berkonsultasi dengan Dekan dalam hal dan/atau hendak menentukan kebijaksanaan yang prinsipil;
 3. Menyampaikan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan Ujian Skripsi kepada Dekan paling lambat 1 (satu) minggu setelah Ujian Skripsi selesai dilaksanakan;
- Ketiga** : Pembiayaan kegiatan Ujian Skripsi yang meliputi persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, dan pelaporannya dibebankan kepada mata anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang diatur khusus untuk itu;
- Keempat** : Surat keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala;

- Kelima : Hal-hal yang belum diatur dalam surat keputusan ini, jika dipandang perlu akan diatur kemudian dengan Ketetapan Dekan;
- Keenam : Apabila dalam surat keputusan ini terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Ketujuh : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Jakarta
Pada tanggal : 17 Muharram 1445 H
03 Agustus 2023 M



AI Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.

Tembusan:

- Yth. 1. Para Wakil Dekan
2. Para Ketua Program Studi
3. Ka. Tata Usaha
4. Kasubag Akademik dan Kasubag Keuangan
Fakultas Agama Islam

Lampiran II

Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam

Nomor : 1549 /FAI/KEP/2023

Tanggal : 16 Muharram 1445 H
03 Agustus 2023 M

PENGUJI & PESERTA
UJIAN SKRIPSI JENJANG STRATA SATU (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023

Kelompok 1

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907015028	Randi Achmad Prawira	Dr. Purwidiyanto, MA.	Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd.
2.	1907015030	Laila Nurfitri Ramadanti		
3.	1907015032	Abdulatif Munif		
4.	1907015035	Furqan Ibnu Sa'dan		
5.	1907015036	Fatihatu Wardah Salamiah		
6.	1907015042	Dwi Fitriani		
7.	1907015127	Sugeng Arif Setiawan		
8.	1907015130	Fatima Azzahra		
9.	1907015131	Frana Wijaya		

Kelompok 2

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907015045	Nur Rahman Maulana	Dr. Bunyamin, M.Pd.I.	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.
2.	1907015049	Achmad Maulana Rifai		
3.	1907015050	Muhammad Naufal Ariq		
4.	1907015066	Salsabila Khasanah		
5.	1907015067	Salsabil Zhafirah		
6.	1907015068	Nafa Aulia		
7.	1907015109	Muhammad Taufik Ramadhan		
8.	1907015110	Annisa Afliyanti		
9.	1907015111	Mohammad Rafli Alfaridzi		
10.	1907015114	Fadli Muharik Aulia Rizki		

Kelompok 3

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907015055	Hermawan	Dr. Totong Heri, S.Ag., M.Pd.	Arif Hamzah, MA.
2.	1907015059	Ahmad Rifki Ramadhan		
3.	1907015061	Bara Falakh Ahmad		
4.	1907015064	Farhan Habib Alfarisy		
5.	1907015083	Muharikah Robbaniyah		
6.	1907015091	Shabrina Salsabila Aida Ghafur		
7.	1907015198	Raihan Amirullah		
8.	1907015100	Widya Wulandari		
9.	1907015163	Muhammad Zulkifli		
10.	1907015188	Nur Isma Maulidia		

Kelompok 4

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907015033	Zikry Fikruzzaman	Dr. Nurjanah, MA.	Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.
2.	1907015070	Defa Tri Kusumastuti		
3.	1907015078	Kurnia Akbar		
4.	1907015081	Ledy Dayanti		
5.	1907015154	Dian Nanda Apriliyanti		
6.	1907015167	Nurul Halimah		
7.	1907015168	Wildan Safalah		
8.	1907015175	Salsabillah Azzahra		
9.	1907015190	Faisal Julian Permana		
10.	1907015197	Siti Fatimah Nurhalizah		

Kelompok 5

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1707015067	Fika Aulia Rahmi	Dr. Amin Fauzi	Dr. Tohirin, SH.I., M.Pd.I.
2.	1907015001	Fajriah Imar Priyatna		
3.	1907015004	Regianto		
4.	1907015016	Kayla Salsabila		
5.	1907015017	Dimas Budhi Laksono		
6.	1907015022	AHmad Japar		
7.	1907015084	Dandy Yusuf		
8.	1907015107	Muhammad Raihan Kurniawan		
9.	1907015159	Muhammad Faiz Abrar		
10.	1907015215	Abdullah Sumarga Agung		

Kelompok 6

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1	1907015024	Muammar Zul Akbar	Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., MA., Ph.D.	Heru Wibowo, M.Pd.
2.	1907015103	Rafi' Syahman Fauzi		
3.	1907015132	Tatu Azkiya		
4.	1907015164	Fauziatul Lailiyah		
5.	1907015165	Wifda Nasrullah		
6.	1907015177	Muhammad Syahfiqi		
7.	1907015182	Nisa Fauziyyah		
8.	1907015205	Anisa Putri Setiawan		
9.	1907015210	Rifdi Adam		
10.	1907015218	Ahmad Faqih Mubarak		



Dekan,

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.

Lampiran III

Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam

Nomor : 1549 /FAI/KEP/2023

Tanggal : 16 Muharram 1445 H
03 Agustus 2023 M

**PENGUJI & PESERTA
UJIAN SKRIPSI JENJANG STRATA SATU (S-1)
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023**

Kelompok 1

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907025009	Nabila Amalia	Mitra Sami Gultom, S.E.I., M.E.I.	Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.
2.	1907025010	Ayu Soraya		
3.	1907025011	Tito Prasetio		
4.	1907025017	Uvi Afifah		
5.	1907025031	Salsabila Haq		
6.	1907025032	Elsa Diana		
7.	1907025045	Abier Salmah Hidayah		
8.	1907025048	Fania Dwi Utami		
9.	1907025073	Muhammad Aziz Al Hakim		

Kelompok 2

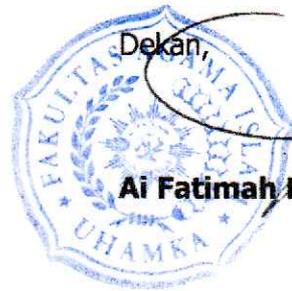
NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907025015	Dzaki Lahiri	Nur Melinda Lestari, S.E.I., MH.	Andi Amri, SE., MM.
2.	1907025024	Adelia Syura Lesmana		
3.	1907025030	Ninit Septiana		
4.	1907025034	Farchanah		
5.	1907025042	Rizky Ahmad Hikal		
6.	1907025043	Eka Wahyuningsih		
7.	1907025067	Ahmad Riyadi Zahran		
8.	1907025077	Fadil Musyari		
9.	1907025080	Salsabila Dian Utomo		

Kelompok 3

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1607025025	Erlin Setiani	Dr. Gusniarti, MA.	Eko Susanto, SE.Sy., M.Si
2.	1807025115	Fikri Amrullah		
3.	1907025012	Safa Kurnia Putri		
4.	1907025021	Shipa Nursabilla		
5.	1907025041	Nazhifa Salsabila Rahman		
6.	1907025044	Sayid Akbar		
7.	1907025047	Muhammad Farikh Asrofi		
8.	1907025054	Salza Sari Anggraini		
9.	1907025055	Aditya Dimas Pangestu		

Kelompok 4

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907025004	Uni Syhadatti	Ir. Agung Haryanto, M.Ec.,	Ahmad Said Matondang, SE.Sy., ME.Sy.
2.	1907025006	Muhammad Fauzi Ilyasa		
3.	1907025027	Tia Novita Sari		
4.	1907025051	Devi Wahyuni		
5.	1907025053	Rifky Alpiansyah		
6.	1907025062	Syahnkanya Larasati		
7.	1907025064	Nur Muhammad Abdul Kodir		
8.	1907025071	Yummin Sulmina Putri		
9.	1907025075	Larassandy Utami		



Dekan

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.

Lampiran IV

Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam

Nomor : 1549/FAI/KEP/2023

Tanggal : 16 Muharram 1445 H
03 Agustus 2023 M

**PENGUJI & PESERTA
UJIAN SKRIPSI JENJANG STRATA SATU (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023**

Kelompok 1

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907035004	Diah Ayuningtyas	Fitri Liza, S.Ag., MA.	Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
2.	1907035009	Mayang Vita Rosida		
3.	1907035020	Muhammad Ridho Ibrahim		
4.	1907035021	Maisaroh Lubis		
5.	1907035043	Aulia Muthmainnah Jayanti		
6.	1907035070	Rayhan Alif Sabili		

Kelompok 2

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907035019	Dwi Prihatini	Miatin Rachmawati, M.Pd.I.	Ahmad Rizki Nugrahawan, M.Pd.
2.	1907035021	Andini Fatmayanti		
3.	1907035027	Fauzan Ramadhan		
4.	1907035050	Adinda Aulia Ma'ruf		
5.	1907035061	Muhammad Harist Shofwan		
6.	1907035072	Zahra Tursina		

Kelompok 3

NO	NIM	NAMA	PENGUJI 1	PENGUJI II
1.	1907035037	Muhammad Roihan Ramadhan	Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.	Zainul Abidin, M.Pd.I.
2.	1907035039	Muhlisa		
3.	1907035046	Shella Alfia Cahya Putri		
4.	1907035049	Rella Adelia Rahman Lubis		
5.	1907035053	Nurul Aini		
6.	1907035065	Dwi Khoirunnisah		

Dekan,

Ai fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2015-2022



SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

OLEH:

NINIT SEPTIANA

NIM : 1907025030

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2023/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninit Septiana

NIM : 1907025030

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah asli karya saya sendiri, jika mengutip sesuatu dari karya orang lain, saya akan menyebutkan referensinya sesuai dengan aturan yang ditetapkan, dan saya siap menerima sanksi dari Fakultas Agama Islam jika saya melakukannya.

Saya menulis pernyataan ini dengan jujur dan amanah

Jakarta, 30 Juli 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features a Garuda emblem at the top, the text '3000' on the left, and 'METERAI TEMPEL' and '3045 844 78358' on the right. The signature is written across the stamp and extends slightly to the left.

NIM: 1907025030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022” yang ditulis oleh Ninit Septiana, NIM: 1907025030, telah disetujui untuk diajukan ke sidang skripsi Fakultas Agama Islam untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah.

Pembimbing



(Ir. Agung Haryanto ME)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022**”, ditulis oleh Ninit Septiana NIM: 1907025030, telah diujikan pada hari Rabu, 9 Agustus 2023, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Dekan



(Dr. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>(Dr. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.)</u> Ketua		9 / 9 / 23
<u>Dr. Purwidiyanto, M.A.</u> Sekretaris		9/9/23
<u>Ir. Agung Haryanto ME</u> Anggota/ Pembimbing		7/9/23
<u>Nur Melinda Lestari, M.H.</u> Anggota/ Penguji 1		05 / 09 2023
<u>Andi Amri, SE, MM.</u> Anggota/ Penguji 2		4 September 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat limpahan Rahmat, Anugerah dan Karunia-Nya yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat dan juga nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022”**

Sholawat serta salam tidak lupa kita hanturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Beserta para keluarganya, sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang imaniah seperti saat ini. Dan semoga kita sebagai umatnya diberikan syafa'at oleh Beliau di Yaumul Qiyamah nanti. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Adapun tujuan dibuatnya Skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Agung Haryanto ME selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, nasihat dan arahan dalam proses penyusunan mulai dari awal sampai akhir skripsi ini selesai.
2. Ibu Ai Fatimah Nur Puad, Lc, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Dr. Purwidiyanto, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
4. Ibu Nur Melinda Lestari SE.i., MH, selaku wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd, selaku wakil Dekan III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA

6. Ibu Mitra Sami Gultom, SE.I., ME.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Seluruh Dosen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
8. Kedua orang tua dan Kakak, Bapak Surono dan Ibu Sumijah yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat serta doa-doa dan untuk Kakak ku tercinta Dian Larasati yang selalu memberikan semangat, motivasi dan tidak ada hentinya selalu mengingatkan untuk selalu bangkit disaat penulis merasa lelah dan terjatuh.
9. Kepada teman seperjuangan Salza, Icha, Najipah, Ilma, Syifa, Abier, Adelia, Farisha dan Alm. Finka, yang selalu memberikan semangat dan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan itu diperlukannya kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 30 Juli 2023

Penyusun

Ninit Septiana

ABSTRAK

Ninit Septiana, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022, Skripsi, Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Populasi yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia, kemudian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak dan variabel independen *Capital Intensity* berpengaruh negative signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel independen *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Secara simultan variabel independen Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak.

ABSTRACT

Ninit Septiana, The Effect of Profitability, Leverage and Capital Intensity on Tax Aggressiveness at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2022 Period, Thesis, Sharia Banking, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage and Capital Intensity on Tax Aggressiveness at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2022 Period. This research belongs to the type of quantitative research of causality. The data used is secondary data in the form of financial statements published by the company. The population used is Bank Muamalat Indonesia, then with sampling techniques using the purposive sampling method. The analysis method used is multiple linear regression. The results showed that the independent variable Profitability had a significant positive effect on Tax Aggressiveness and the independent variable Capital Intensity had a significant negative effect on Tax Aggressiveness. While the independent variable Leverage has no significant effect on Tax Aggressiveness. Simultaneously the independent variables Profitability, Leverage and Capital Intensity together have a significant positive effect on Tax Aggressiveness.

Keywords: *Profitability, Leverage, Capital Intensity, Tax Aggressiveness.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Identifikasi Masalah.....	13
B. Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Dan Manfaat	15
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	17
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. <i>Grand Theory</i>	23
1. Profitabilitas	23
2. <i>Leverage</i>	26
3. <i>Capital Intensity</i>	30

4. Agresivitas Pajak.....	31
B. Hubungan Antar Variabel	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
C. Metode Pengumpulan Data	39
1. Uji Analisis Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Berganda	43
4. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Analisis Data	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
C. Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Total Profitabilitas.....	5
Tabel 1 2 Total Beban Pajak	7
Tabel 1 3 Total <i>Leverage</i>	9
Tabel 1 4 Total <i>Capital Intensity</i>	10
Tabel 1 5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
Tabel 3 1 Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel 3 2 Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4 1 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4 2 Analisis Deskriptif	48
Tabel 4 3 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4 4 Uji Multikolienaritas	50
Tabel 4 5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4 7 Uji T (Parsial).....	53
Tabel 4 8 Uji F (Simultan)	54
Tabel 4 9 Koefisien Determinasi (R ²)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4 1 Uji Normalitas	48
Gambar 4 2 Uji Heterokedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak dikenal dengan Adh-Dharibah atau bisa juga disebut dengan Al-Maks yang artinya “pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak”. Menurut Imam al-Ghazali dan Imam al-Juwaini, pajak merupakan sesuatu yang diharuskan oleh penguasa (pemerintahan muslim) kepada orang-orang kaya dengan cara memungut dari mereka yang dipandang dapat mencukupi (kebutuhan negara dan masyarakat) ketika tidak ada kas di dalam baitul maal. Sedangkan menurut Abdul Qadim Zallum pajak merupakan harta yang diharuskan kepada kaum muslim untuk menanggung berbagai keperluan dan pengeluaran yang harus dibayarkan atas mereka, dalam kondisi baitul maal tidak memiliki uang atau harta (Gazali, 2015). Jadi dapat disimpulkan pajak boleh dikenakan apabila kondisi baitul maal tidak memiliki harta atau kurang dengan syarat pajak hanya dikenakan untuk pembiayaan yang merupakan suatu kewajiban bagi mereka dan hanya sebatas jumlah yang diperlukan untuk pembiayaan tersebut dan tidak boleh lebih dari yang dikenakan.

Pajak itu sendiri merupakan sumber pendapatan terbesar pada negara. Pajak memiliki peran yang penting bagi negara, karena dengan adanya pajak dapat mendukung keuangan negara dalam perekonomian maupun pelaksanaan program negara. Sebagaimana di jelaskan pada Undang-Undang No. 28 tahun

2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sumber penerimaan pajak pada Indonesia diperoleh dari pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, pajak ekspor, pajak perdagangan internasional, bea masuk dan cukai.

Pajak di Indonesia saat ini mengalami kenaikan yang signifikan seperti halnya yang dijabarkan oleh Sri Mulyani bahwasanya realisasi penerimaan pajak pada periode januari- 14 desember 2022, pajak penghasilan nonmigas mencapai Rp 900 triliun atau 120,2% dari target APBN. Pajak penghasilan migas mencapai Rp 75,4 triliun atau 116,6%. PPN dan PPnBM mencapai Rp 629,8 triliun atau 98,6% dari target. PBB dan Pajak lainnya mencapai Rp 29,2 triliun 90,4% dari target (www.cnbcindonesia.com, 2022).

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak penghasilan merupakan jenis pajak yang dikenakan pada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang didapat dalam suatu masa tahun pajak. Dasar pemungutan pajak penghasilan yaitu nilai impor, nilai ekspor, penggantian, harga jual, dll. Sistem yang digunakan dalam mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak terhutang. Jadi, pemungutan pajak dinilai dari badan usahanya, penghasilan yang diperoleh dari suatu badan atau perusahaan tersebut.

Pada perbankan syariah pajak yang dikenakan yaitu pajak penghasilan atas produk penghimpunan dana yaitu dalam bentuk deposito, giro dan tabungan dengan menggunakan wadiah dan mudharabah tidak mendapatkan imbal hasil berupa bunga tetapi mendapatkan imbalan dalam bentuk bonus dan bagi hasil. Menurut PMK No. 136/PMK.03/2011 pasal 4 ayat (1) mengatakan bahwasanya penghasilan yang diterima atau diperoleh nasabah penyimpan dari perbankan syariah dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk bonus, bagi hasil dan penghasilan lainnya dikenai PPh sesuai ketentuan pengenaan PPh atas bunga. Dengan itu, pada produk penghimpunan dana seperti deposito, giro dan tabungan apabila terdapat imbal hasil dalam bentuk bonus atau bagi hasil tetap dikenakan PPh. Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) mengatakan bahwa penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan dikenakan pajak yang bersifat final. Dengan tarif PPh final sebesar 20% dari jumlah bruto terhadap wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT).

Dengan banyaknya sektor perbankan dapat membantu perkembangan ekonomi negara. Industri pada sektor perbankan saat ini menjadi suatu bagian dalam memperbaiki keuangan negara. Perkembangan ekonomi pada negara dibutuhkan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat atau kemakmuran masyarakat. Industri pada sektor perbankan merupakan faktor penentu dalam stabilitas ekonomi suatu negara. Apabila industri perbankan menurun maka akan perekonomian ikut menurun. Stabilitasi tersebut tergantung dengan banyak sektor perbankan.

Bank Muamalat Indonesia merupakan institusi perbankan syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah (bankmuamalat.co.id, 2016). Seiring waktu Bank Muamalat Indonesia sangat berkembang pesat dan menjadi bank syariah terpercaya hingga saat ini. Tetapi pada tahun 2017 terdapat penurunan rasio kecukupan modal sebesar 13,62% dari jumlah rata-rata yang berada pada 14,25%. Hal ini dikarenakan tingginya *Non Performing Financing* (NPF) dan tingginya biaya operasional. Bank Muamalat Indonesia saat itu membutuhkan suntikan modal untuk menambahkan modal dan untuk memperbaiki *Non Performing Financing* (NPF) (detik.com, 2018).

Rasio pembiayaan macet yang membuat modal perseroan menipis. Tingginya pembiayaan macet membuat nilai NPF melebihi *threshold* (batas aman). Menanggapi kasus tersebut direktur utama Bank Muamalat Indonesia Achmad Permana mengaku, penambahan modal merupakan fokus perseroan dalam jangka waktu pendek. Tujuan penambahan modal tersebut berguna untuk melakukan ekspansi dan menurunkan tingkat NPF Perseroan. Menurut permana penyebab utama meningkatnya rasio pembiayaan macet perusahaan yaitu tidak bertumbuhnya penyaluran pembiayaan. Hingga September 2017, total pembiayaan bank syariah tersebut mencapai Rp 40,99 triliun, hanya naik sedikit dibandingkan posisi terakhir pada tahun 2016 sebesar 40,01 triliun.

Saat ini Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) telah berkontribusi dalam penambahan modal sebesar Rp 1 triliun kepada PT Bank Muamalat

Indonesia TBK. Direktur utama Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan bahwa dengan adanya penambahan modal tersebut dapat memperkuat struktur permodalan dan dapat digunakan dalam mengembangkan bisnis organisasi ([detik.com](https://www.detik.com), 2022). Dengan itu kami berharap presentasi *asset* pada bank muamalat dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2022 bank muamalat Indonesia telah membukukan laba bersih sebelum pajak Kuartal III sebesar 31,616 miliar. Pencapaian saat itu tumbuh sebesar 332,42% dari kuartal sebelumnya yang hanya sebesar 7,314 miliar ([kompas.com](https://www.kompas.com), 2022). Berikut data profitabilitas pada bank muamalat Indonesia:

Tabel 1 1 Total Profitabilitas

No	Tahun	Laba Bersih (Profitabilitas)
1	2015	Rp 108.910.000.000
2	2016	Rp 116.459.000.000
3	2017	Rp 60.268.000.000
4	2018	Rp 45.806.000.000
5	2019	Rp 26.166.000.000
6	2020	Rp 15.018.000.000
7	2021	Rp 12.513.000.000
8	2022	Rp 52.001.000.000

Sumber: *website* Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2022

Berdasarkan laporan keuangan tahunan pada Bank Muamalat Indonesia laba bersih akhir periode 2015 sebesar 108,910 miliar, di akhir periode 2016 sebesar 116,459 miliar. Perbandingan antara 2015 dengan 2016 laba bersih bank muamalat indonesia mengalami kenaikan. Tahun 2017 laba bersih Bank Muamalat Indonesia sebesar 60,268 miliar, tahun 2018 sebesar 45,806 miliar. Perbandingan antara 2017 dengan 2018 laba bersih Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan.

Pada akhir periode 2019 laba bersih Bank Muamalat Indonesia sebesar 26,166 miliar, di akhir periode tahun 2020 sebesar 15,018 miliar. Perbandingan antara 2019 dengan 2020 laba bersih Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan. Tahun 2021 laba bersih bank muamalat Indonesia sebesar 12,513 miliar, tahun 2022 laba bersih Bank Muamalat Indonesia sebesar 52,001 miliar. Perbandingan antara 2021 dengan 2022 laba Bersih Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan.

Tingginya tingkat laba bersih yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia dapat menimbulkan biaya pajak yang harus dibayarkan. Apabila laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia besar maka semakin besar pajak yang dikenakan, sebaliknya apabila profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia kecil maka semakin kecil pajak yang dikenakan.

Tabel 1 2 Total Beban Pajak

No	Tahun	Beban Pajak
1	2015	Rp 34.418.000.000
2	2016	Rp 35.948.000.000
3	2017	Rp 34.152.000.000
4	2018	Rp 37.140.000.000
5	2019	Rp 9.840.000.000
6	2020	Rp 4.998.000.000
7	2021	Rp 3.586.000.000
8	2022	Rp 25.420.000.000

Sumber: *website* Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2022

Berdasarkan laporan keuangan di atas beban pajak yang dikenakan Bank Muamalat Indonesia pada akhir periode tahun 2015 sebesar Rp 34 miliar, di akhir tahun 2016 beban pajak sebesar Rp 35 miliar. Perbandingan antara tahun 2015 dengan tahun 2016 beban pajak yang dikenakan meningkat sebesar Rp 1,5 miliar. Tahun 2017 beban pajak yang dikenakan sebesar Rp 34 miliar, di akhir tahun 2018 beban pajak yang dikenakan sebesar Rp 37 miliar. Perbandingan antara tahun 2017 dengan tahun 2018 beban pajak yang dikenakan meningkat sebesar Rp 2,9 miliar.

Tahun 2019 beban pajak yang dikenakan sebesar Rp 9,8 miliar, di akhir tahun 2020 beban pajak yang dikenakan sebesar Rp 4,9 miliar. Perbandingan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 beban pajak yang dikenakan menurun sebesar Rp 4,8 miliar. Tahun 2021 beban pajak yang dikenakan Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp 3,5 miliar, di akhir tahun 2022 beban pajak yang dikenakan sebesar Rp 25,4 miliar. Perbandingan antara tahun 2021

dengan tahun 2022 beban pajak yang dikenakan meningkat sebesar Rp 21,8 miliar.

Menyangkut mengenai rasio keuangan yang telah dipaparkan di atas merupakan suatu bagian komponen perbankan yang menarik untuk dianalisis. Penelitian ini mengkaji Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022 untuk mengetahui seberapa besar dampak beban pajak yang dikenakan terhadap agresivitas pajak. Pertimbangan yang sama harus dilakukan untuk tingkat rasio lainnya yang mana akan berdampak pada agresivitas pajak ini termasuk Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital intensity*.

Diantara rasio keuangan faktor penentu timbulnya biaya pajak perusahaan adalah profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dapat dijadikan tolak ukur dalam kesehatan perusahaan tersebut. *Financial* perusahaan diukur dari tinggi profitabilitas. Adanya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dapat mengurangi cicilan biaya-biaya yang dimiliki perusahaan tersebut (Yuliana & Wahyudi, 2018).

Leverage merupakan rasio yang mengukur besarnya beban hutang yang ditanggung pada suatu perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Berikut tabel di bawah ini:

Tabel 1 3 Total *Leverage*

No	Tahun	Hutang Lancar
1	2015	Rp 53.622.023.000
2	2016	Rp 52.167.651.000
3	2017	Rp 56.151.553.000
4	2018	Rp 53.305.609.000
5	2019	Rp 46.618.341.000
6	2020	Rp 47.274.594.000
7	2021	Rp 54.912.825.000
8	2022	Rp 56.161.634.000

Sumber: *website* Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2022

Berdasarkan laporan keuangan tahunan pada bank muamalat Indonesia hutang lancar akhir periode 2015 sebesar 53,622 miliar, di akhir periode 2016 sebesar 52,167 miliar. Perbandingan antara tahun 2015 dengan tahun 2016 total hutang lancar bank muamalat Indonesia mengalami penurunan. Tahun 2017 hutang lancar bank muamalat sebesar 56,151 miliar, tahun 2018 sebesar 53,305 miliar. Perbandingan antara tahun 2017 dengan tahun 2018 hutang lancar bank muamalat Indonesia mengalami penurunan.

Pada akhir periode tahun 2019 hutang lancar bank muamalat Indonesia sebesar 46,618 miliar, di akhir periode tahun 2020 sebesar 47,274 miliar. Perbandingan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 hutang lancar bank muamalat Indonesia mengalami kenaikan. Tahun 2021 hutang lancar bank

muamalat Indonesia sebesar 54,912 miliar, tahun 2022 hutang lancar bank muamalat Indonesia sebesar 56,161 miliar. Perbandingan antara tahun 2021 dengan tahun 2022 hutang lancar bank muamalat Indonesia mengalami kenaikan.

Intensitas modal atau *capital intensity* suatu aktivitas investasi suatu perusahaan dalam bentuk asset tetap yang dimana dapat digambarkan seberapa besar atau seberapa banyak yang dimiliki. Berikut tabel di bawah ini:

Tabel 1 4 Total *Capital Intensity*

No	Tahun	Asset Tetap
1	2015	Rp 3.090.102.000.000
2	2016	Rp 3.576.787.000.000
3	2017	Rp 3.773.383.000.000
4	2018	Rp 4.672.144.000.000
5	2019	Rp 4.612.014.000.000
6	2020	Rp 2.985.279.000.000
7	2021	Rp 2.843.849.000.000
8	2022	Rp 2.709.132.000.000

Sumber: *website* Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2022

Berdasarkan laporan keuangan tahunan pada Bank Muamalat Indonesia aset tetap akhir periode 2015 sebesar 3,090 triliun, di akhir periode 2016 sebesar 3,576 triliun. Perbandingan antara tahun 2015 dengan tahun 2016 aset tetap

Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan. Tahun 2017 aset tetap Bank Muamalat Indonesia sebesar 3,773 triliun, tahun 2018 sebesar 4,672 triliun. Perbandingan antara tahun 2017 dengan tahun 2018 Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan.

Pada akhir periode 2019 aset tetap Bank Muamalat Indonesia sebesar 4,612 triliun, di akhir periode tahun 2020 sebesar 2,985 triliun. Perbandingan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 aset tetap Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan signifikan. Tahun 2021 aset tetap Bank Muamalat Indonesia sebesar 2,843 triliun, tahun 2022 aset tetap Bank Muamalat Indonesia sebesar 2,709 triliun. Perbandingan antara tahun 2021 dengan tahun 2022 aset tetap Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan.

Permasalahan yang dikemukakan tersebut tentu diperkuat dengan penelitian terdahulu (Herlinda & Rahmawati, 2021) menjelaskan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* mempengaruhi Agresivitas Pajak. Agresivitas Pajak tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Profitabilitas dan *Leverage*. Seperti ditunjukkan oleh penelitian yang diarahkan oleh (Dewi & Oktaviani, 2022) secara parsial variabel *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak, namun variabel Profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Dalam penelitian menjelaskan kelemahan menjelaskan kelemahan yaitu Annisa Rachma Herlinda dan Mia Ika Rahmawati yaitu pada objek penelitian

hanya tertuju pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI dan terbatasnya waktu dalam penelitian ini sehingga data yang digunakan pada penelitian ini relative sedikit yang berakibat kurangnya dalam mengolah data penelitian. Dalam penelitian Agus Taufik Hidayat dan Eta Febrina Fitria menjelaskan kelemahan yaitu pada objek penelitian hanya tertuju pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian Mondra Neldi, et.al menjelaskan kelemahan yaitu pada objek penelitian tidak menyebutkan secara signifikan tetapi hanya tertuju perusahaan manufaktur.

Adapun keunggulan dalam penelitian ini ialah dari setiap kejadian yang sesuai dengan hipotesis diatas. Dalam penelitian sebelumnya. *Research Gap* menghasilkan ini. sejumlah penelitian menunjukkan efek yang beragam dari variabel yang dianggap memiliki dampak besar pada biaya pajak yang dikenakan. Selain itu, pembaharuan dari penelitian ini masih sedikit yang mengkaitkan dalam melihat pengaruh dari agresivitas pajak yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, objek penelitiannya tertuju pada satu bank saja yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mengkaji Agresivitas Pajak Bank Muamalat Indonesia dari 2015 sampai dengan tahun 2022. Faktor-faktor tersebut antara lain, Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity*. Agresivitas Pajak adalah metrik untuk menilai Beban pajak yang dikenakan pada Bank Muamalat Indonesia.

Objek yang diteliti yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan periode 2015-2022. Keputusan memilih bank muamalat Indonesia karena melihat pada kinerja keuangannya yang baik dan untuk alasan periode tahun yang terbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah memastikan bagaimana Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh pada Agresivitas Pajak berdasarkan pernyataan diatas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengalami penurunan secara signifikan pada profitabilitas yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia. Hal tersebut terbukti pada *annual report* yang terdaftar pada *website* Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 12 miliar.
2. Pada hutang lancar atau *Leverage* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan. Hal tersebut terbukti pada *annual report* yang terdaftar pada *website* Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) tingkat hutang lancar tersebut meningkat sebesar Rp 9 miliar.

3. Pada modal atau *Capital Intensity* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan signifikan. Hal tersebut terbukti pada *annual report* yang terdaftar pada *website* Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) tingkat modal mengalami penurunan sebesar Rp 1,9 miliar.

B. Batasan Masalah

Berikut terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terdapat variabel yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak.
2. Informasi yang didapatkan pada penelitian ini yaitu laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia 2015-2022.
3. Penelitian ini menggunakan jenis analisis regresi linear berganda yang merupakan jenis analisis statistik yang digunakan dalam teknik analisis.
4. Penelitian ini difokuskan pada Bank Muamalat Indonesia untuk menjaga agar fokus pada penelitian dan analisis mengenai bank tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, dijadikan sumber data atau tambahan bagi penelitian lain yang menjadi nilai Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* menjadi subjek penelitian ini mengenai pengaruh beberapa perbankan khususnya pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembang ilmu tentang Agresivitas Pajak dan menambah wawasan bacaan ilmiah.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Untuk memberikan lebih banyak informasi dan pemahaman kepada penulis tentang pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat dalam meningkatkan wawasan pada masyarakat tentang Agresivitas Pajak pada perbankan syariah.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1 5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Agus Taufik Hidayati, Eta Febrina Fitria, “Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak”, Vol 13 No. 2. 2018.	Pada penelitian ini, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan <i>Inventory Intensity</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan Penulis mengkaji tentang Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia
2	Nadya Tri Rahmawati, Jaeni, “Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran	Pada Penelitian ini, <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap	Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran

No	Peneliti, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak”, Vol 13 No. 2. 2022.	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Agresivitas Pajak	Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Penulis mengkaji tentang Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia.
3	Calvin V JayantoPurba, Hanif Dwi Kuncahyo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI”, Vol 13 No.2. 2020.	Pada penelitian ini, Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Likuiditas dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor manufaktur lain yang terdaftar di BEI.	Pada penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap agresivitas pajak	Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. Sedangkan Penulis mengkaji tentang Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia.

No	Peneliti, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Inna Fachrina Yuliana, Djoko Wahyudi, Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> Dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017), Vol. 7 No. 2 2018.	Pada penelitian ini, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan mempengaruhi agresivitas pajak. Sementara Profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada agresivitas pajak	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> terhadap agresivitas pajak.	Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dari Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2017. Sedangkan penulis mengkaji tentang Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia.
5	Fitrina Hidayati, Ani Kusbandiyah, Hadi Pramono, Tiara Pandansari, Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap	Pada penelitian ini, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sementara itu likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak,	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang Pengaruh <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan

No	Peneliti, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019), Vol. 2 No. 1 2021.	dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak		Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Sedangkan penulis mengkaji tentang Pengaruh <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia.
6	Suci Dewi Pinareswati, Titik Mildawati, Pengaruh Pengungkapan CSR, <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak, Vol. 9 No. 9 2020.	Pada Penelitian ini, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>Capital Intensity</i> juga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak,	Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.	Penelitian ini mengkaji mengenai Pengaruh Pengungkapan CSR, <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan penulis mengkaji mengenai pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan

No	Peneliti, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		dan <i>Inventory intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.		<i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia.
7	Jessica Tanujaya, Binsar H Simanjuntak, <i>The Impact of Profitability and Earnings Management on Tax Aggressiveness with Corporate Governance as Moderating Variables (Study on Registered Energy Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021)</i> , Vol 5 No. 3 2022.	<i>The results show that profitability and earnings management have a positive and significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, corporate governance cannot moderate the influence on tax aggressiveness.</i>	<i>This study aims to analyze the effect of profitability on tax aggressiveness.</i>	<i>This study examines the effect of profitability and profit management on tax aggressiveness on corporate governance as a moderating variable in the Company sector Indonesia Stock Exchange. While the author examines the Effect of Leverage and Capital Intensity on Tax Aggressiveness at Bank Muamalat Indonesia.</i>

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Agresivitas Pajak, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Grand Theory

Dengan masalah utama pada penelitian ini, untuk memahami mengenai teori-teori diperlukan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengemukakan hipotesis untuk menarik gagasan fungsional dari variabel eksplorasi, selain itu konsep teori yang dimaksud yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan *Agresivitas Pajak*.

1. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan atau laba bersih yang didapatkan suatu perusahaan dari hasil penjualan atau dari total aktiva. Menurut Munawir (2012) profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva. (Hidayat & Fitria, 2018). Menurut Sartono (2015:122) profitabilitas merupakan kapabilitas pada perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal itu sendiri. (Yuliana & Wahyudi, 2018). Menurut Sudana (2011:22-23) profitabilitas adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan definisi diatas profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki maka dapat dikatakan sehat dalam menghasilkan laba. Sumber- sumber yang dimiliki yaitu: aktiva, modal atau penjualan.

2) Manfaat Profitabilitas

Terdapat beberapa manfaat pada profitabilitas berdasarkan penelitian (Herlina, 2016) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan keuntungan suatu perusahaan pada periode tertentu.
2. Untuk mengetahui besarnya perkembangan keuntungan suatu perusahaan dari waktu ke waktu.
3. Untuk mengetahui besarnya keuntungan bersih pada suatu perusahaan setelah dikurangi dengan biaya pajak.

3) Tujuan Profitabilitas

Terdapat beberapa tujuan pada profitabilitas berdasarkan penelitian (Herlina, 2016) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan pemasukan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Untuk mengetahui perhitungan kemampuan suatu perusahaan dalam mengembangkan modal yang dimilikinya, baik berasal dari modal itu sendiri ataupun modal pinjaman.
3. Untuk mengetahui perhitungan keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi oleh biaya pajak dengan modal sendiri.

4) Pengukuran Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2011:114) dalam buku manajemen keuangan perusahaan (Jenita & Herispon, 2022), rasio profitabilitas terdapat empat jenis pengukuran dalam menilai tingkat profitabilitas, diantaranya:

1. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Break Event Point Rasio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset perusahaan sebelum pajak dan leverage. Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Laba Sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity*

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tersedia untuk pemegang saham perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Leverage*

1) *Pengertian Leverage*

Leverage Kasmir (2013) yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat dibiayai dengan menggunakan utang. Menurut Gemilang, Desi Nawang (2016) *leverage* merupakan sejumlah utang yang dimiliki suatu perusahaan pada pembiayaan serta biasanya dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besarnya suatu aktiva yang didanai oleh utang. (Hidayat & Fitria, 2018). Sedangkan menurut Keown (2005) mendefinisikan *Leverage* sebagai penggunaan dana yang mempunyai beban tetap (*fixed rate of return*) dengan memberikan laba yang lebih banyak dari biaya tetap sehingga dapat meningkatkan suatu laba (Purwanto, 2016).

Jadi dapat disimpulkan definisi diatas *leverage* merupakan jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa banyak beban hutang yang ditanggung pada suatu perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Leverage digunakan oleh perusahaan bukan hanya untuk membiayai suatu aktiva, modal dan menanggung beban melainkan untuk memperbesar penghasilan suatu perusahaan.

2) Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut kasmir (2014) dalam penelitian (Simamora & Rahayu, 2020) terdapat beberapa tujuan dan manfaat menggunakan *leverage* yaitu:

1. Untuk mengukur atau menilai kedudukan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk mengukur keseimbangan antara nilai aktiva khususnya pada aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk mengukur seberapa besar aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Untuk mengukur seberapa besar berpengaruhnya jumlah utang pada suatu perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva.
6. Untuk mengukur seberapa jumlah dana pinjaman yang akan ditagih oleh pihak lainnya.

3) Jenis-Jenis *Leverage*

Berdasarkan penelitian (Kumalasari, 2016) terdapat jenis-jenis *leverage* yaitu:

1. *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

Leverage keuangan merupakan suatu perubahan pada biaya keuangan (bersifat tetap) lebih kecil yang akan mengakibatkan perubahan pada pendapatan ataupun penjualan. Seperti: biaya bunga, biaya pinjaman dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan hutang. Dalam penelitian (Hidayat & Galib, 2019) rumus yang digunakan dalam menghitung *leverage* keuangan yaitu

$$DFL = \frac{\text{Perubahan EPS}}{\text{Perubahan Laba Operasi (EBIT)}} \times 100\%$$

2. *Leverage* Operasi (*Operating Leverage*)

Leverage operasi merupakan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang akan menimbulkan biaya tetap, tetapi apabila perusahaan tidak menggunakan biaya tetap maka perusahaan akan berada pada posisi menguntungkan. Menurut astuti

(2002:142) dalam penelitian (Hidayat & Galib, 2019) rumus yang digunakan dalam mengukur *leverage* keuangan yaitu

$$DOL = \frac{\text{Perubahan Laba Operasi (EBIT)}}{\text{Perubahan Dalam Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Leverage* Total (Total *Leverage*)

Total *leverage* merupakan gabungan antara *leverage* operasi dengan keuangan yang menghasilkan total *leverage*. Dengan adanya penggabungan antara *leverage* operasi dengan keuangan akan mengalami perubahan penjualan terhadap keuntungan per lembar pada saham yang akan menjadi semakin besar.

4) Pengukuran Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total aset. Berdasarkan penelitian (Rizki, 2019) pengukuran rasio *leverage* terbagi menjadi 2 jenis diantaranya:

1. *Debt to asset ratio*

Rasio *debt to asset ratio* adalah rasio utang yang dipakai untuk menilai perbandingan total utang dengan total aktiva (Mastari, 2020). Rumus yang digunakan dalam menghitung *debt to asset ratio* yaitu

$$DAR = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Current asset}} \times 100\%$$

2. *Debt to equity ratio*

Rasio *debt to equity* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas yang bertujuan untuk mengukur jumlah seluruh dana yang dipinjamkan oleh pihak lain yang menjadi jaminan utang (Mastari, 2020). Rumus yang digunakan dalam menghitung *debt to equity ratio* yaitu

$$DER = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Equit}} \times 100\%$$

3. *Capital Intensity*

1) *Pengertian Capital Intensity*

Capital intensity menurut prasetyo dan Wulandari (2021) merupakan aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap, yang mana dapat menggambarkan berapa banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut mustika (2017) pada penelitian agus *capital intensity* merupakan seberapa besar bagian pada aset tetap dari jumlah seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sartono (2001:120) *capital intensity* merupakan rasio untuk melakukan kegiatan pendanaan aktiva (peralatan, pabrik, mesin serta *property* terhadap penjualan) dan pengeluaran dana yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan definisi diatas *capital intensity* merupakan suatu aktivitas investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset tetap yang dimana dapat digambarkan seberapa besar atau seberapa banyak yang dimiliki. Pendanaan aktiva tetap berupa, peralatan, pabrik, mesin dan properti terhadap penjualan.

2) Pengukuran Rasio *Capital Intensity*

Rasio *capital intensity* merupakan suatu perbandingan antara aset tetap dengan total aset pada perusahaan. jadi, apabila suatu perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi maka beban pajak yang dimiliki perusahaan relative rendah dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai aset tetap yang rendah. *Capital intensity* dapat diukur dengan rumus:

$$CAP = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

4. Agresivitas Pajak

1) Pengertian Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak yaitu suatu usaha atau tindakan perusahaan dalam mengurangi biaya pajak yang harus ditanggungnya. Menurut Hlaing (2012) dalam Prameswari (2017) agresivitas pajak ialah suatu aktivitas pada perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dimana memiliki tujuan untuk mengurangi beban pajak yang dibayar dalam periode tersebut yang akan berakibat turunnya tarif pajak efektif (Hidayati et al., 2021). Sedangkan, agresivitas pajak menurut Frank, dkk (2009) adalah perbuatan mengurangi laba kena pajak melalui perencanaan pajak secara legal atau ilegal. (Nugraheni & Murtin, 2019)

Jadi dapat disimpulkan dari definisi diatas agresivitas merupakan suatu perencanaan pajak secara legal atau illegal dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang dikenakan.

2) **Macam-Macam Cara Agresivitas Pajak**

Menurut prasetyo dan wulandari (2021) agresivitas pajak dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. *Tax Avoidance* (Legal)

merupakan suatu upaya dalam mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan tanpa melanggar undang-undang yang berlaku.

2. *Tax Evasion* (Illegal)

merupakan suatu upaya dalam mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan dengan menggunakan cara yaitu menggelapkan dana atau dengan cara melanggar undang-undang yang berlaku.

3) **Faktor Timbulnya Agresivitas Pajak**

Faktor yang menyebabkan timbulnya agresivitas pajak yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dalam penjualan, modal ataupun modal sendiri.

2. *Leverage*

Leverage merupakan jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang.

3. *Capital intensity*

capital intensity merupakan suatu aktivitas investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset tetap yang dimana dapat digambarkan seberapa besar atau seberapa banyak yang dimiliki.

4) Pengukuran Agresivitas Pajak

Rasio yang digunakan pada agresivitas pajak yaitu rasio ETR (*Effective Tax Rate*) yang digunakan untuk membandingkan total beban pajak penghasilan dengan total asset (Ayem & Setyadi, 2019).

Rumus yang digunakan yaitu

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Total Asset}}$$

B. Hubungan Antar Variabel

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak bahwa dengan adanya profitabilitas yang di dapat suatu perusahaan besar maka pajak yang ditanggung akan semakin tinggi, sebaliknya dengan apabila profitabilitas yang di dapat suatu perusahaan kecil maka pajak yang di tanggung akan semakin rendah. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Ayem & Setyadi, 2019), (Munawar et al., 2022) dan (Herlinda & Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak bahwa dengan adanya hutang yang dimiliki perusahaan tinggi maka tingkat agresivitasnya tinggi, sebaliknya apabila hutang tersebut menimbulkan beban bunga yang mengakibatkan turunnya pada suatu laba perusahaan dan akan berkurangnya pada beban pajak atau tingkat agresivitasnya rendah. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Hidayat & Fitria, 2018), (Raflis & Ananda, 2020) dan (Dewi &

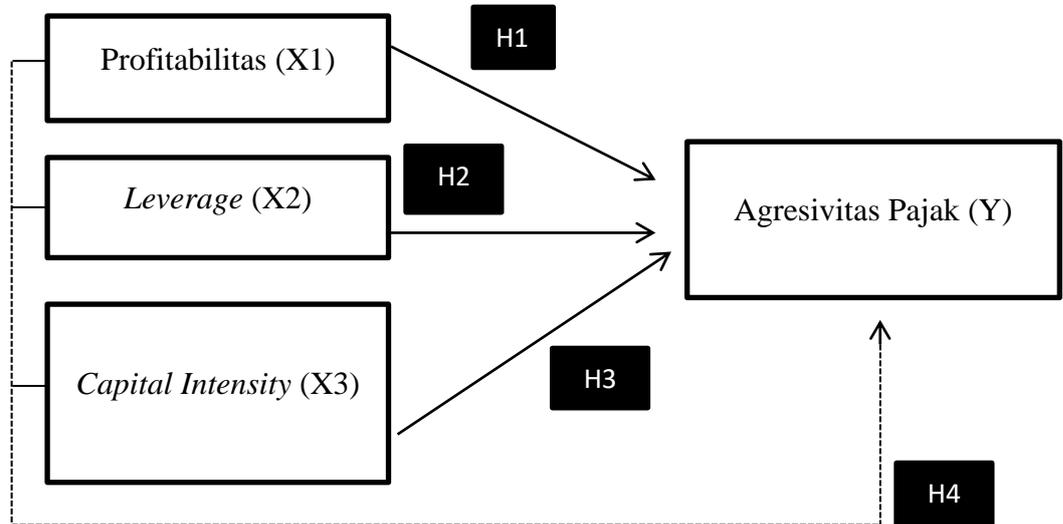
Oktaviani, 2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

3. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak bahwa dengan adanya modal yang dimiliki suatu perusahaan tinggi maka akan mengakibatkan tingkat agresivitas tinggi, sebaliknya apabila modal yang dimiliki perusahaan rendah maka tingkat agresivitasnya rendah. Hal ini didukung (Hidayat & Fitria, 2018), (Ayem & Setyadi, 2019) dan (Muliawati & karyada, 2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

C. Kerangka Berpikir

Variabel pada penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan bahwa ada yang menunjukkan terdapat berbagai faktor yang diduga menjadi faktor pendukung dan menjadi variabel tidak langsung yang mempengaruhi Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Oleh karena itu, berdasarkan hipotesis dan hasil penelitian sebelumnya dapat diasumsikan bahwa Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, maka dapat digambarkan bagan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir



Pengaruh secara parsial —→

Pengaruh secara simultan ----->

Keterangan:

Variabel independen (X)

X1 : Profitabilitas

X2 : *Leverage*

X3 : *Capital Intensity*

Variabel Dependen (Y)

Y : Agresivitas Pajak

D. Hipotesis

Sub bab ini menjelaskan hipotesis mengenai hubungan antara rumusan masalah, teori terkait, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir dan pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas

Pajak. pada penelitian ini hipotesis yang selanjutnya akan diuji adalah sebagai berikut:

H_1 = Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada Bank Muamalat Indonesia

H_2 = *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada Bank Muamalat Indonesia

H_3 = *Capital Intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada Bank Muamalat Indonesia

H_4 = Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada bank Muamalat Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode kuantitatif merupakan metode berbasis positif yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi pada pengumpulan data yang berfokus pada pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013). Untuk mengetahui agresivitas pada pajak bank muamalat Indonesia, penelitian ini akan melihat pengaruh pada variabel independen Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital intensity*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan suatu jumlah dan karakteristik yang ditetapkan pada peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022 sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel diambil dari bagian jumlah dan karakteristik pada populasi. ketika terdapat populasi besar, peneliti tidak perlu mempelajari semuanya pada populasi tersebut. Tetapi dilain sisi dengan adanya populasi besar dapat menghambat peneliti untuk mempelajari populasi tersebut. Berdasarkan kutipan dari Arikunto (2006) sampel merupakan sebagian

atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling*. Dalam analisis ini informasi yang di dapatkan dari laporan keuangan tahunan 2015-2022 pada Bank Muamalat Indonesia.

Sebagai penelitian ini digunakan laporan statistik Bank Muamalat Indonesia 2015 sampai 2022. Metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel pada karakteristik populasi dengan berbagai kriteria yang digunakan sebagai berikut pada penelitian ini:

- a. Untuk tahun 2015 sampai tahun 2022, laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia pada *website* www.bankmuamalat.co.id.
- b. Laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia yang telah teraudit.

Tabel 3 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Laporan Keuangan dari Bank Muamalat Indonesia yang telah teraudit tahun 2015-2022	28
2	Laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yang tidak teraudi tahun 2015-2022	4
	Jumlah Sampel (Laporan Triwulan)	4
	Tahun Observasi	8
	Jumlah Sampel Observasi (4x8)	32

Berdasarkan kriteria diatas sehingga dapat diambil sampel terdapat 8 tahun periode pengamatan dan dalam 1 tahun tersebut terdapat 4 laporan triwulan. Sehingga 4 laporan keuangan x 8 tahun periode pengamatan diperoleh 32 laporan keuangan yang akan dianalisis pada penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) pada penelitian menggunakan teknik wawancara (*interview*), kuesioner dan observasi. Rasio pada laporan keuangan tahunan *website* bank muamalat Indonesia digunakan sebagai data sekunder pada penelitian ini. Untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini, diperlukan teknik internet, mengunduh laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Membaca laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Sumber dari *website* Bank Muamalat Indonesia. Variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity*, sedangkan variabel dependen adalah agresivitas pajak.

1. Operasional variabel penelitian

- a. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva.
- b. *Leverage* merupakan sejumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan pada pembiayaan serta biasanya dapat digunakan untuk mengukur seberapa besarnya suatu aktiva yang didanai oleh utang.

- c. *Capital intensity* merupakan aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk asset tetap, yang mana dapat menggambarkan berapa banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan.
- d. Agresivitas Pajak adalah suatu cara untuk meminimalisir penghasilan kena pajak dengan menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*) dan cara illegal (*tax evasion*) (Nugraheni & Murtin, 2019).

Tabel 3 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perencanaan atau agresivitas pajak pada suatu perusahaan	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: (Richardson & Lanis, 2011)</p>	Rasio
Profitabilitas	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Brigham & Houston, 2018)</p>	Rasio
<i>Leverage</i>	Rasio <i>solvabilitas</i> yang digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak hutang terhadap total aset.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Richardson & Lanis, 2011)</p>	Rasio

<i>Capital Intensity</i>	Suatu perbandingan antara jumlah aset tetap dengan total aset seluruhnya	$CIN = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$ <p>Sumber: (Chiou et al., 2014)</p>	Rasio
--------------------------	--	--	-------

2. Analisis Data

Dari banyaknya pengumpulan data responden, data pada tiap-tiap variabel diperlukan penyelesaian dalam perhitungan, maka dari itu dibutuhkan rumus sebagai solusi untuk menyelesaikan analisis data. Akan tetapi perlu melibatkan perhitungan untuk menilai hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan SPSS *Statistics 26* dari IBM SPSS.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2013). Acuan pada keuangan Bank Muamalat Indonesia menggunakan analisis data dalam Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian khusus untuk analisis regresi linier berganda untuk uji asumsi klasik. Pengujian meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji normalitas.

Asumsi klasik sering digunakan dalam pengujian ini. asumsi yang mendasar pada penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Statistik parametrik digunakan untuk menghasilkan uji normalitas. Teknik analisis ini terdapat syarat yaitu, data yang dianalisis harus memiliki distribusi normal. uji normalitas kemudian dihitung dengan menerapkan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Penggunaan model regresi di gunakan untuk uji multikolinearitas dengan cara menghubungkan dua faktor bebas yang menentukan (independen). Alasan menggunakan uji multikolinearitas:

- 1) Tidak ada multikolinearitas, apabila nilai VIF kurang dari < 10,00.
- 2) Uji multikolinearitas tidak ada ketika nilai toleransi lebih dari > 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada model regresi uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya keseimbangan antara pengamat

dengan pengamat berikutnya. Bantuan spss menggunakan pendekatan scatterplot sebagai penyelesaian heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Teknik penelitian yang digunakan dalam uji autokorelasi yaitu menggunakan metode *Durbin-Watson Test*. Alasan pemilihan uji autokorelasi sebagai berikut:

1. $du < d < 4-du$, maka tidak terdapat autokorelasi.
2. $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, maka tidak terdapat kesimpulan
3. $d < dl$ atau $d > 4-dl$, maka terdapat autokorelasi

3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menentukan dampak Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak.

Persamaan regresi:

$$AGP_t = \alpha + \beta_1 PRF_t + \beta_2 LVR_t + \beta_3 CIN_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

AGP = Agresivitas Pajak

α = Konstanta

β = Koefisiensi regresi

PRF_t = Profitabilitas

LVR_t = *Leverage*

$CIN_t = \text{Capital Intensity}$

$\varepsilon = \text{error}$

$t = 1,2,3$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji bagaimana variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan:

- 1) Variabel X mempengaruhi pada variabel Y, jika $t_{hitung} > t_{table}$ kurang dari $< 0,10$.
- 2) Variabel Y tidak mempengaruhi pada variabel Y, jika $t_{hitung} < t_{table}$ lebih dari $> 0,10$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan koefisien variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji F sebagai faktor penentu pada hipotesis ini:

- 1) Menurut (Sugiyono, 2013) menggunakan tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Jika nilai pad F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak.
- 2) jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan kutipan Ghozali (2021) variabel independen hampir kebanyakan pengisian data yang digunakan untuk mengasumsikan perubahan pada variabel terikat (dependen) ketika jumlahnya mendekati. Variabel independen mempunyai kemampuan yang relative kecil untuk mempengaruhi variabel dependen, maka nilai R² rendah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4 1 Analisis Deskriptif

Periode		ROA	DAR	CIN
2015	1	0,00156	0,927	0,58448
	2	0,00254	0,926	0,20311
	3	0,00269	0,927	0,19704
	4	0,00190	0,938	0,19045
2016	5	0,00063	0,933	0,20105
	6	0,00077	0,932	0,19726
	7	0,00094	0,933	0,19075
	8	0,00209	0,935	0,19226
2017	9	0,00030	0,934	0,30231
	10	0,00071	0,936	0,28263
	11	0,00079	0,934	0,28088
	12	0,00098	0,910	0,25864
2018	13	0,00039	0,928	0,27739
	14	0,00253	0,928	0,28350
	15	0,00272	0,928	0,27512
	16	0,00080	0,931	0,25865
2019	17	0,00006	0,929	0,26134
	18	0,00012	0,928	0,25527
	19	0,00018	0,926	0,25418
	20	0,00052	0,922	0,25960
2020	21	0,00007	0,920	0,27471
	22	0,00014	0,919	0,26547
	23	0,00020	0,919	0,07470
	24	0,00029	0,923	0,06947

2021	25	0,00006	0,923	0,06805
	26	0,00012	0,923	0,06770
	27	0,00018	9,235	0,06654
	28	0,00021	0,932	0,05804
2022	29	0,00026	0,913	0,05508
	30	0,00045	0,913	0,05486
	31	0,00068	0,913	0,05455
	32	0,00085	0,915	0,05211
<i>Maximum</i>		0,00006	0,91012	0,05211
<i>Minimum</i>		0,00272	9,23512	0,58448
<i>Mean</i>		0,000835	1,185433	0,198975
<i>Std.Dev</i>		0,000851	1,46892	0,11518

Berdasarkan tabel deskriptif statistik variabel Profitabilitas tahun 2015-2022 terlihat ROA pertahun tertinggi pada tahun 2018 periode ketiga sebesar 0,00272 dan terendah pada tahun 2021 periode pertama sebesar 0,00006, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0008350 dan Standar Deviasi 0,00085085.

Berdasarkan tabel deskriptif statistik variabel *Leverage* tahun 2015-2022 terlihat DAR pertahun tertinggi pada tahun 2021 periode kedua sebesar 9,235 dan terendah pada tahun 2017 periode ketiga sebesar 0,91012, dengan nilai rata-rata sebesar 1,185433 dan Standar Deviasi sebesar 1,46892.

Berdasarkan tabel deskriptif statistik variabel *Capital Intensity* tahun 2015-2022 terlihat CIN pertahun tertinggi pada tahun 2015 periode pertama sebesar 0,58448 dan terendah pada tahun 2022 periode keempat sebesar 0,05211, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1989745 dan Standar Deviasi sebesar 0,1151799.

Tabel 4 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PRF	32	,00006	,00272	,0008350	,00085085
X2_LVR	32	,91012	9,23512	1,1854332	1,46891988
X3_CIN	32	,05211	,58448	,1989745	,11517988
Y_AGP	32	,00003	,01043	,0029488	,00253159
Valid N (listwise)	32				

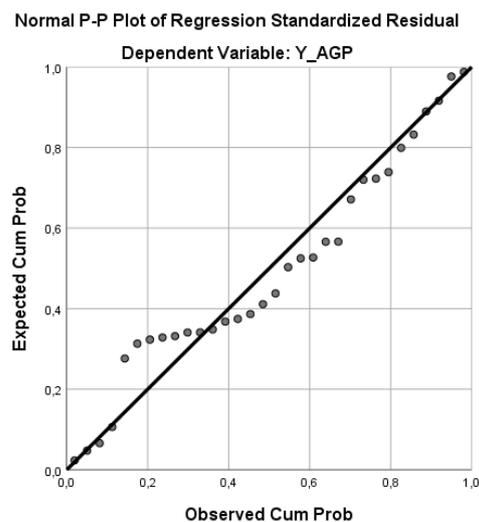
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel deskriptif statistik variabel Agresivitas Pajak nilai rata-rata (*mean*) 0,0029488 dengan Standar Deviasi 0,00253159 seperti yang ditunjukkan pada nilai terendah (*minimum*) AGP adalah 0,00003, nilai tertinggi (*maximum*) AGP adalah 0,01043.

2. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4 1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data uji normalitas menggunakan grafik normal P-P Plot yang berpola distribusi data normal karena mendekati garis normal karena penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal. Dengan itu, model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan $> 0,05$, maka nilai residual dianggap normal. Sebaliknya data dikatakan tidak normal jika lebih kecil $< 0,05$. Dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4 3 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,00137484
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,148
	<i>Positive</i>	,118
	<i>Negative</i>	-,148
<i>Test Statistic</i>		,148
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Sesuai dengan pada tabel di atas nilai asymp. 0,073 adalah hasil uji Kolmogorov- Smirnov untuk Sig (2-tailed). Nilai Asymp dapat disimpulkan bahwa nilai residual penelitian berdistribusi normal jika sig (2-tailed) $0,073 > 0,05$.

b. Uji Multikolienaritas

Tabel 4 4 Uji Multikolienaritas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		Tolerance	VIF
1	X1_PRF	,909	1,100
	X2_LVR	,950	1,053
	X3_CIN	,887	1,127

a. Dependent Variable: Y_AGP

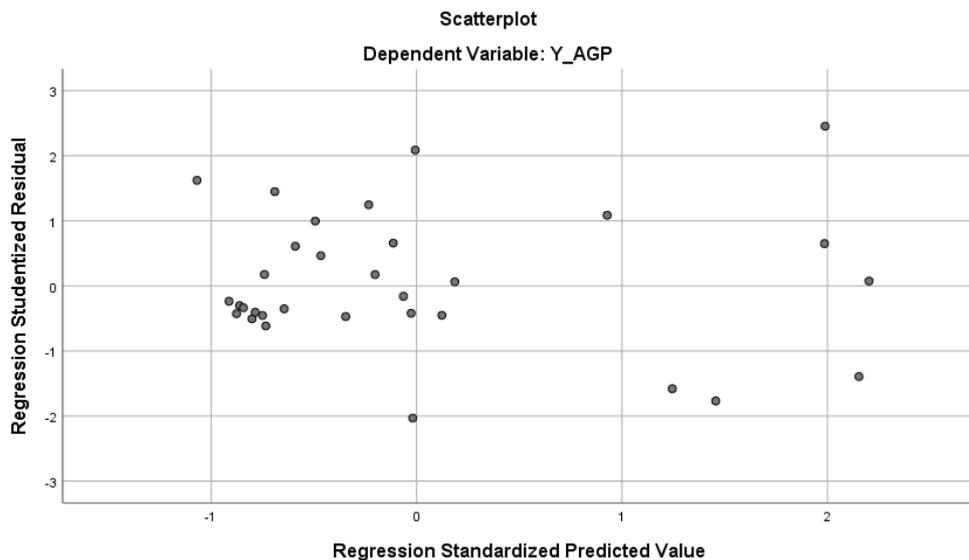
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Nilai Tolerance dan VIF pada variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel diatas sebagai berikut:

1. Nilai Tolerance variabel Profitabilitas $0,909 > 0,10$, nilai VIF $1,100 <$ dari $10,00$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.
2. Nilai tolerance variabel *Leverage* $0,95 > 0,10$, nilai VIF $1,053 <$ $10,00$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.
3. Nilai tolerance variabel *Capital Intensity* $0,887 > 0,10$, nilai VIF $1,127 <$ $10,00$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4 2 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Menurut hasil tersebut dapat dilihat titik menyebar secara baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,705	,673	,00144662	1,456

a. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

b. Dependent Variable: Y_AGP

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Nilai *Durbin-Watson* 1,456 dan berdasarkan tabel diatas, maka nilai tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan tabel signifikan 5%.

Sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel dan terdapat 3 variabel ($k=3$).
 Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, dari nilai $dl= 1,2437$
 nilai $du= 1,6505$, kemudian nilai $4-dl= 2,765$, nilai $4-du = 2,349$. Maka dl
 $< du < 4-du = 1,2347 < 1,6505 < 2,349$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		1,441	,161
	X1_PRF	2,459	,320	,826	7,676	,000
	X2_LVR	-7,498	,000	-,044	-,413	,683
	X3_CIN	-,001	,002	,020	-,184	,000

a. Dependent Variable: Y_AGP

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil dari analisis regresi di atas maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$AGP_t = \alpha + \beta_1 PRF_t + \beta_2 LVR_t + \beta_3 CIN_t + \varepsilon_t$$

$$AGP_t = 0,001 + 2,459 PRF_t - 7,498 LVR_t - 0,001 CIN_t + \varepsilon_t$$

Persamaan sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai konstanta tabel diatas sebesar 0,001, maka nilai AGP (Y) adalah 0,001, jika nilai X1, X2, X3 untuk PRF, LVR, dan CIN semuanya sama dengan 0.

- b. Koefisien regresi positif untuk PRF (X1) adalah 2,459. Dapat disimpulkan bahwa PRF telah meningkat sebesar 1%, AGP akan naik 2,459.
- c. Koefisien regresi negatif untuk LVR (X2) adalah -7,498. Dapat disimpulkan bahwa LVR telah meningkat sebesar 1%, AGP menurun sebesar 7,498.
- d. Koefisien regresi negatif untuk CIN (X3) adalah -0,001. Dapat disimpulkan bahwa CIN telah meningkat sebesar 1%, AGP menurun sebesar 0,001.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 4 7 Uji T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		1,441	,161
	X1_PRF	2,459	,320	,826	7,676	,000
	X2_LVR	-7,498	,000	-,044	-,413	,683
	X3_CIN	-,001	,002	,020	-,184	,000

a. Dependent Variable: Y_AGP

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Pada tabel di atas ada beberapa t_{tabel} jika $t_{tabel} = t (a/2); n-k-1$. Dengan $t (0,05/2); 32-3-1 = (0,025; 28)$ menghasilkan $t_{tabel} 2,048$. Berikut penjelasan masing-masing variabel:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian PRF memiliki nilai $t_{hitung} = 7,676$ artinya H_o diterima dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,676 > 2,048$) memiliki signifikan $0,000 < 0,05$. Maka, Profitabilitas menghasilkan t_{hitung} positif dan berdampak pada Agresivitas Pajak.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian LVR adalah $t_{hitung} = -0,413$ artinya H_o ditolak dan H_a ditolak. Hal ini dikarenakan tingkat signifikan untuk $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,413 < 2,048$) adalah $0,683 > 0,05$. Oleh karena itu, *Leverage* tidak mempengaruhi Agresivitas Pajak.

3. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan CIN memiliki nilai $-t_{hitung} = -0,184$ artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Hal itu dikarenakan tingkat signifikan untuk $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,184 < 2,048$) memiliki taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu *Capital Intensity* mempengaruhi Agresivitas Pajak meskipun memiliki dampak pengaruh negatif.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4 8 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	22,313	,000 ^b
	Residual	,000	28	,000		
	Total	,000	31			

a. Dependent Variable: Y_AGP

b. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Pengaruh simultan X1, X2 dan X3 terhadap Y terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,005$ menurut hasil pengujian simultan dan nilai $F_{hitung} 22,313 > 3,333$. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap Agresivitas Pajak.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 9 Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,673	,00144662

a. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

b. Dependent Variable: Y_AGP

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi R yaitu 0,705 atau 70,5%. Hasil menunjukkan variabel Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* merupakan variabel Agresivitas Pajak sebesar 70,5% sedangkan sisanya 29,5 % adalah dijelaskan oleh variasi tambahan diluar model penelitian. Variabel lain yang dipengaruhi oleh elemen yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dll.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia

Hasil uji hipotesis menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Tingkat signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung}

sebesar 7,676. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 H_0 diterima dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Agresivitas Pajak variabel Profitabilitas berpengaruh.

Menurut watts (1986) perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi daya tarik dikalangan masyarakat maupun pemerintah. Dimana hal ini akan mengakibatkan terjadi timbulnya biaya pajak yang lebih tinggi. Hal ini akan membuat perusahaan cenderung untuk menggunakan cara agar dapat mengurangi keuntungan dan akhirnya akan meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan (Susanto et al., 2022).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini bahwa profitabilitas merupakan faktor bank untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan bank baik, serta diiringi dengan adanya pengeluaran operasional dapat meningkatkan kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku agar mengurangi tindakan agresivitas pajak.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan (Simamora & Rahayu, 2020), (Octavianingrum & Mildawati, 2018) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Namun, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pinareswati & Mildawati, 2020) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini juga sejalan dengan

penelitian (Siahaan, 2020) dan (Sihombing et al., 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia

Hasil uji hipotesis menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Tingkat signifikansi 0,683 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,413. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 H_0 ditolak dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Agresivitas Pajak variabel *Leverage* tidak berpengaruh.

Berdasarkan teori keagenan, manager dapat menggunakan hutang untuk menekankan beban pajak pada perusahaan dengan memanfaatkan beban bunga yang muncul dari hutang tersebut. Bank mendapatkan penghematan pajak dengan memperoleh pengurangan beban bunga dengan penghasilan kena pajak, hal tersebut diatur dalam Pasal 6 Ayat 1 huruf a angka 3 UU No. 36 Tahun 2008 merupakan biaya yang boleh dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak, sehingga hal itu dapat mempengaruhi jumlah pajak yang dikenakan (Awaliyah et al., 2021).

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki bank akan semakin rendah tingkat agresivitas pajak. Tingginya hutang yang dimiliki bank dikarenakan banyaknya biaya yang dikeluarkan melebihi laba yang dimiliki. Hal ini menyebabkan timbulnya beban bunga yang tinggi dari hutang tersebut. Dengan demikian, semakin

banyak beban bunga yang tinggi dapat memperoleh pengurangan beban pajak yang dikenakan.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Munawar et al., 2022), (Dewi & Oktaviani, 2022) dan (Simamora & Rahayu, 2020) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Namun, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2021) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Purwanto, 2016) dan (Puji Lestari & Aliyah, 2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

3. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia

Hasil uji hipotesis menunjukkan *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Tingkat signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,184. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Agresivitas Pajak Variabel *Capital Intensity* berpengaruh negative.

Dari hasil tersebut *capital intensity* menggambarkan bagaimana bank mengeluarkan dana untuk pendanaan untuk aktivitas operasionalnya. Tingginya aset tetap yang dimiliki bank, maka akan semakin besar agresivitas pajak. Teori agensi menjelaskan bahwa tinggi aset tetap yang dimiliki semakin besar kemungkinan melakukan agresivitas pajak dengan

menggunakan beban depresiasi, sehingga beranggapan bahwa pajak dapat mengurangi laba tersebut (Rahmawati & Jaeni, 2022).

Dalam penelitian ini, *capital intensity* diukur dari aset tetap dan total aset seluruhnya. Semakin tinggi aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka agresivitas pajak yang dilakukan akan semakin besar. Dengan demikian, *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan memperlihatkan bahwa semakin tinggi total aset tetap dapat meningkatkan beban pajak yang dikenakan pada perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Hidayati et al., 2021), (Utomo & Fitria, 2021) dan (Martin & Afa, 2022) yang menyatakan *Capital Intensity* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2021) dan (Fahrani et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dilihat dari tingkat signifikan 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 22,313. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 H_0 diterima

dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa Agresivitas Pajak pada Bank Muamalat Indonesia dapat diukur secara bersama-sama menggunakan variabel Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan data penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 hingga 2022 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dalam hal ini dengan Profitabilitas yang baik akan berpengaruh pada Agresivitas Pajak yang baik.
2. *Leverage* Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 hingga 2022 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dalam hal ini dengan *Leverage* yang tidak baik sehingga tidak berpengaruh pada Agresivitas Pajak.
3. *Capital Intensity* Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 hingga 2022 secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini dengan *Capital Intensity* yang baik akan berpengaruh pada Agresivitas Pajak yang baik.
4. Variabel Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat tahun 2015 hingga 2022. Walaupun demikian, berdasarkan uji koefisiensi determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,705. Hal ini berarti bahwa 70,5% variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak dapat dijelaskan oleh

5. variabel independen, sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat memberikan lebih banyak lagi pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak dari Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas, yaitu profitabilitas, *leverage* dan *capital intensity*. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan menggunakan variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak dan mendapatkan hasil yang sesuai.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan agar memperhatikan Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* agar beban pajak yang dikenakan tetap stabil dan tidak perlu melakukan agresivitas untuk mengurangi beban pajak yang dikenakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama penelitian dalam hal ini memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi dan terdapat beberapa faktor yang mungkin lebih menarik bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian itu sendiri kemungkinan besar diperlukan perhatian besar dalam studi masan depan. Berikut beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Penelitian penulis terbatas pada satu perusahaan yaitu Bank Muamalat Indonesia dan untuk periode mencakup tahun 2015-2022, sehingga tidak mungkin untuk dijadikan subjek penelitian di masa depan. Saya berharap untuk dapat lebih fokus pada objek penelitian lainnya di masa depan.
2. Keterbatasan penulis dalam literatur membuat peneliti kurang lengkap dalam penyajian teori-teori dan pengetahuan penulis saat menyusun penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Chiou, Y.-C., Hsieh, Y.-C., & Lin, W. (2014). Determinants of effective tax rates for firms listed on Chinese stock market: Panel models with two-sided censors. *Journal of Economic & Financial Studies*, 2(05), 01. <https://doi.org/10.18533/jefs.v2i05.141>
- Dewi, A. A. K., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, capital intensity, dan leverage terhadap agresifitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5496–5505. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2046>
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Cengage Learning dan Penerbit Salemba Empat.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*,

19(2), 52–60.

Gazali. (2015). Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.47467/as.v5i2.2684>

Herlina, S. K. (2016). *Analisis Perubahan Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Prina Motor Lubuklinggau (Periode Januari 2011 S.D Desember 2013)*. 02(01), 31–42.

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>

Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>

Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10370>

Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (M. Suardi (ed.)). CV Azka Pustaka.

Kumalasari, R. (2016). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Sekolah*

Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 5(5), 56–68.

- Martin, A., & Afa, S. (2022). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Sitra*, 2(2), 135–144. <https://doi.org/10.58872/si.v2i2.83>
- Mastari, M. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BUKIT ASAM, Tbk DILIHAT DARI RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PERIODE TAHUN 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 168–184. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.384>
- Muliawati, I. A. P. Y., & karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 495–524. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/788>
- Munawar, M., Farida, A. L., Kumala, R., & Erawati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020. *Owner*, 6(2), 2180–2188. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.846>
- Nugraheni, G. A., & Murtin, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.18196/rab.030132>
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Pinareswati, S. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, leverage, profitabilitas, dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–23.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3632>

- Puji Lestari, M., & Aliyah, S. (2022). Analisis Determinan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 120–136. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17761>
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 580–594.
- Putri, D. E., Lie, D., Inrawan, A., & Sisca, S. (2021). Kontribusi Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan IDX 30. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1572–1581. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1572-1581>
- Raflis, R., & Ananda, D. R. (2020). Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 120–131.
- Rahmawati, J. (2022). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 74–82. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.485>
- Richardson, G., & Lanis, R. (2011). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 35–43. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.2.3>
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>

- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *GOODWILL : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 146–152. <http://103.78.9.46/index.php/gw/article/view/409>
- Sihombing, S., Indra Pahala, & Diah Armeliza. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity, Proftabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 416–434. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.13>
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140–155. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.330>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Susanto, L., Yanti, & Viriany. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 719–739. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i08.1115>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1**Hasil Tabulasi Data Laporan Keuangan Triwulan Periode 2015-2022**

Periode		ROA	DAR	CIN	AGP
2015	1	0,00156	0,927	0,58448	0,00613
	2	0,00254	0,926	0,20311	0,00802
	3	0,00269	0,927	0,19704	0,00572
	4	0,00190	0,938	0,19045	0,00341
2016	5	0,00063	0,933	0,20105	0,00423
	6	0,00077	0,932	0,19726	0,00259
	7	0,00094	0,933	0,19075	0,00257
	8	0,00209	0,935	0,19226	0,00363
2017	9	0,00030	0,934	0,30231	0,00254
	10	0,00071	0,936	0,28263	0,00363
	11	0,00079	0,934	0,28088	0,00230
	12	0,00098	0,910	0,25864	0,00343
2018	13	0,00039	0,928	0,27739	0,00329
	14	0,00253	0,928	0,28350	0,01043
	15	0,00272	0,928	0,27512	0,00773
	16	0,00080	0,931	0,25865	0,00003
2019	17	0,00006	0,929	0,26134	0,00049
	18	0,00012	0,928	0,25527	0,00054
	19	0,00018	0,926	0,25418	0,00053
	20	0,00052	0,922	0,25960	0,00155
2020	21	0,00007	0,920	0,27471	0,00070
	22	0,00014	0,919	0,26547	0,00071
	23	0,00020	0,919	0,07470	0,00073
	24	0,00029	0,923	0,06947	0,00109
2021	25	0,00006	0,923	0,06805	0,00068
	26	0,00012	0,923	0,06770	0,00069
	27	0,00018	9,235	0,06654	0,00069
	28	0,00021	0,932	0,05804	0,00162
2022	29	0,00026	0,913	0,05508	0,00348
	30	0,00045	0,913	0,05486	0,00260
	31	0,00068	0,913	0,05455	0,00276
	32	0,00085	0,915	0,05211	0,00581

Lampiran 2

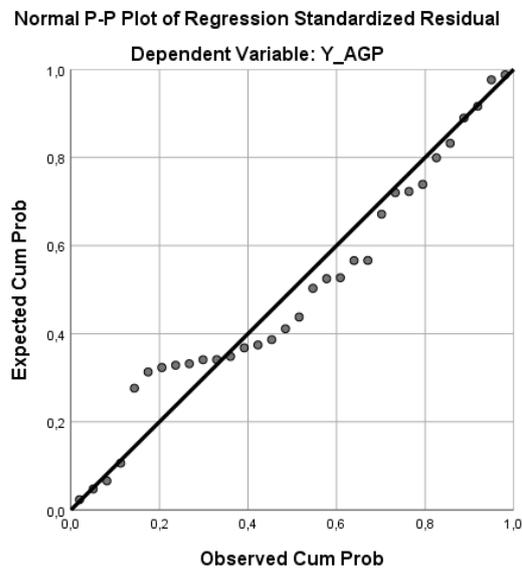
HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Uji Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PRF	32	,00006	,00272	,0008350	,00085085
X2_LVR	32	,91012	9,23512	1,1854332	1,46891988
X3_CIN	32	,05211	,58448	,1989745	,11517988
Y_AGP	32	,00003	,01043	,0029488	,00253159
Valid N (listwise)	32				

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



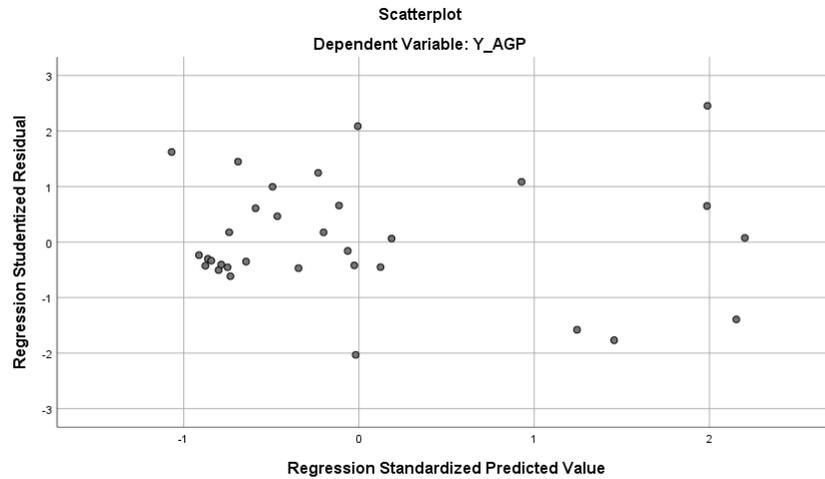
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,00137484
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,148
	<i>Positive</i>	,118
	<i>Negative</i>	-,148
<i>Test Statistic</i>		,148
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,073 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

b. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1_PRF	,909	1,100
	X2_LVR	,950	1,053
	X3_CIN	,887	1,127

a. Dependent Variable: Y_AGP

c. Uji Heterosdestisitas



d. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840 ^a	,705	,673	,00144662	1,456

a. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

b. Dependent Variable: Y_AGP

2. Uji Analisis Regresi

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		1,441	,161
	X1_PRF	2,459	,320	,826	7,676	,000
	X2_LVR	-7,498	,000	-,044	-,413	,683
	X3_CIN	-,001	,002	,020	-,184	,000

a. Dependent Variable: Y_AGP

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		1,441	,161
	X1_PRF	2,459	,320	,826	7,676	,000
	X2_LVR	-7,498	,000	-,044	-,413	,683
	X3_CIN	-,001	,002	,020	-,184	,000

a. Dependent Variable: Y_AGP

b. Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	22,313	,000 ^b
	Residual	,000	28	,000		
	Total	,000	31			

a. Dependent Variable: Y_AGP

b. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,840 ^a	,705	,673	,00144662

a. Predictors: (Constant), X3_CIN, X2_LVR, X1_PRF

b. Dependent Variable: Y_AGP



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130, Telp. (021) 7234356, Whatsapp. 0857 8067 2163
Website: fai.uhamka.ac.id, e-mail: fai@uhamka.ac.id

LEMBAR MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2015-2022
Nama Mahasiswa : NINIT SEPTIANA
NIM : 1907025030
Dosen Pembimbing : Ir. Agung Haryanto, ME.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1	14, April 2023	Bimbingan Pertama	Pembahasan mengenai bimbingan Skripsi untuk kedepannya	Judul Judul	Tema / topik Pengaruh Profitabilitas leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak Pada Bank muamalat Indonesia Periode 2015-2022	
2.	13, Mei 2023	Bimbingan kedua	fix Judul oleh dosen Pembimbing	Judul		
3	6, Juni 2023	Bimbingan ketiga	Koreksi kerangka berpikir dan hipotesis	Bab 2	Bab 2	
4	6, Juli 2023	Bimbingan keempat	Revisi Bab 1-3	Bab 1-3	Bab 1-3	
5.	12, Juli 2023	Bimbingan kelima	Revisi Bab 1-5	Bab 1-5	Bab 1-5	
6	28 Juli 2023	Bimbingan keenam	Revisi Bab 1-5	Bab 1-5	Bab 1-5	
7	01 Agustus 2023	Bimbingan ketujuh	Revisi Bab 1-5	Bab 1-5	Bab 1-5	
8.	02 Agustus 2023	Bimbingan kedelapan (ACC Skripsi)	Tanda tangan Dosen Pembimbing		TTO Bertas	

Jakarta,
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Mitra Sami Gultom, M.E.I.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	15%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
4	repositori.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
5	Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2020 Publication	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%

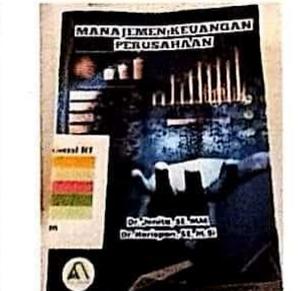
UJI DAFTAR PUSTAKA

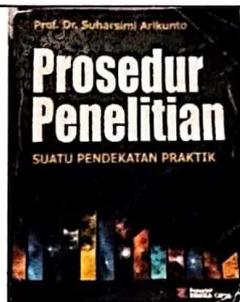
PENGAJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2015-2022

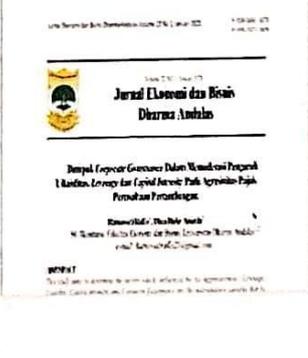
No	Judul	Sumber	Tahun	Foto	Validasi Dosen Pembimbing
1	Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2018		
2	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2021		
3	Bank Muamalat Raup Laba Bersih Rp 31,61 Miliar di Kuartal III 2022	Website	2022		
4	Bukan Main! Penerimaan Pajak 2022 Tembus 1,6 Kuadriliun	Website	2022		

					
5	Dirut Muamalat: Bank Dalam Kondisi Baik	Artikel	2018		
6	BPKH Resmi Jadi Pemegang Saham Bank Muamalat	Artikel	2022		
7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur	Jurnal	2022		
8	Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada	Jurnal	2018		

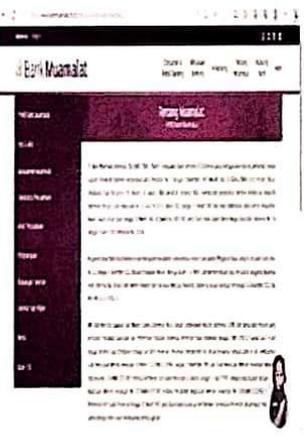
	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)				
9	Analisis Perubahan Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Prina Motor Lubuklinggau (Periode Januari 2011 s.d Desember 2013)	Jurnal	2016		
10	Manajemen Keuangan Perusahaan	Buku			
11	Capital Intensity, Leverage, Return Asseet, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas On dan	Jurnal	2021		

	Pajak				
12	Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	Jurnal	2019		
13	Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik	Buku	2014		
14	Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif	Buku	2020		
15	Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal	2019		
16	Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan	Jurnal	2020		

	Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2015-2018)				
17	Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi	Jurnal	2016		
18	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling	Jurnal	2019		
19	Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2021		

20	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2019		
21	Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	Jurnal	2022		
22	Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan	Jurnal	2020		
23	Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas	Jurnal	2017		

	Pajak				
24	Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif	Jurnal	2015		
25	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Jurnal	2020		
26	Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2022		

27	Pengaruh Pengungkapan CSR, Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal	2020		
28	The Impact of Profitability and Earnings Management on Tax Aggressiveness with Corporate Governance as Moderating Variables (Study on Registered Energy Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021)	Jurnal	2022		
29	Tentang Muamalat Profil Bank Muamalat	Website	2016		

30	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020	Jurnal	2022		
----	---	--------	------	--	---

Jakarta, 30 Juli 2023

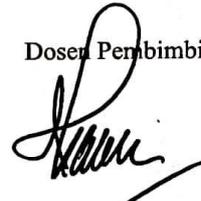
Mengetahui,

Kaprodi Perbankan Syariah



Mitra Sami Gultom, SE.I., ME.I

Dosen Pembimbing



Ir. Agung Haryanto ME

SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN PERBAIKAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninit Septiana

NIM : 1907025030

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa saya bersedia dan sanggup untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 30 Juli 2023



Ninit Septiana

NIM: 1907025030